

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan strategi pembelajaran *inquiry*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 29 Nenak Tembulan mengenai analisis strategi pembelajaran *inquiry* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *inquiry* telah berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, mengamati, mencari informasi, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan belajar berlangsung sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

2. Berpikir kritis siswa

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 29 Nenak Tembulan, kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS melalui penerapan strategi pembelajaran *inquiry* sudah tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memperhatikan

pembelajaran, bertanya ketika mengalami kesulitan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta menarik kesimpulan sederhana dari materi yang dipelajari. Siswa juga mulai mampu memberikan alasan terhadap jawaban yang disampaikan, meskipun masih sederhana dan belum mendalam. Namun, kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang secara merata karena masih terdapat siswa yang kurang percaya diri, kurang fokus, dan belum aktif menyampaikan pendapat secara mandiri. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis siswa masih memerlukan bimbingan dan latihan secara berkelanjutan agar dapat berkembang ke tingkat yang lebih tinggi.

3. Dampak strategi pembelajaran *inquiry* terhadap berpikir kritis anak

Penerapan strategi pembelajaran *inquiry* memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran *inquiry* membuat siswa aktif, lebih berani berbicara, lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih terlatih dalam berpikir logis, menganalisis informasi, dan menemukan jawaban terhadap permasalahan yang diberikan guru. Dengan demikian, strategi pembelajaran *inquiry* mampu menciptakan proses pembelajaran IPAS yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.

4. Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran *inquiry*

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran *inquiry* di SD Negeri 29 Nenak Tembulan. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, antusiasme siswa, suasana kelas yang cukup kondusif, serta adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, masih adanya siswa yang kurang aktif dan kurang percaya diri, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran *inquiry* karena proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan pembelajaran biasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran *inquiry* dalam mengembangkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS Sekolah Dasar Negeri 29 Nenak Tembulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* dalam proses pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Guru perlu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan menemukan jawaban secara mandiri

agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan lebih baik. Selain itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga perlu memberikan perhatian dan bimbingan khusus kepada siswa yang masih kurang aktif agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan berani dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta membiasakan diri berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran maupun dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Dengan keterlibatan aktif dalam pembelajaran *inquiry*, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kemandirian belajar.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media pembelajaran, buku pendukung, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru melalui kegiatan pelatihan atau pengembangan profesional agar guru semakin

memahami penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Dengan adanya dukungan dari sekolah, proses pembelajaran *inquiry* dapat berjalan lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan perpustakaan STKIP untuk keperluan penulis karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., Rustini, T., Wahyuningsih, Y., & Indonesia, U. P. (2022). Keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada mata pelajaran ips di kelas tinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 89.
- Dilla, M. (2024). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 2.
- Evelina, M., Muchtadi, & Risalah, D. 2025. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Volume Kubus dan Balok. *J-PiMat*, Vol. 7, No. 2, hlm. 1893–1902.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Gep Rianto, Reza Hanafi, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 303. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1512>
- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 152–159. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.97>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Lisdiana, A. (2023). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran IPS*.

- Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>
- Maylia, E. C., Amelia, A. P., Suwarna, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri, J. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p32-41>
- Mike Evelina, Muchtadi, D. R. (2025). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Volume Kubus dan Balok*. 7(2), 1893–1902.
- Nurpaissa, E. R. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN 21 Tadette : Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendahuluan Metode. *Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, 2, 27–32.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*.
- Puling, H., Manilang, E., & Lawalata, M. (2024). Logika dan Berpikir Kritis : Hubungan dan Dampak Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 168.

- Rahmaini, N., & Chandra, S. O. (2024). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4, 5.
- Rosbianti, Bazirah, A., & Nurul Aulia Putri. (2026). 3 1,2,3. 12, 30–37.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sutikno, D. M. S., & Prosmala Hadisaputra, M. P. . (2020). *Penelitian Kualitatif Holistica*.
- Trisnani, E. E. (2024). Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(1), 60–80.
<https://journal.stai-ypbwi.ac.id/index.php/JSPED/article/view/519>
- Wijaya, T., & Susilawati, S. (2022). Jurnal basicedu. *Efektivitas Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik*, 6(4), 7.